

GAMBARAN PENGETAHUAN BIDAN MENGENAI PEDOMAN PELAYANAN PERSALINAN DI ERA PANDEMI DI PUSKESMAS KABUPATEN TANGGAMUS LAMPUNG

Utama Ladunni Lubis^{*1}, Dewi Listiyorini², Nur Masekha³

^{1,2,3} Akademi Kebidanan Alifa Pringsewu - Lampung

E-mail: utama.ladunni.lubis@alifa.ac.id¹, ewie.listiyorini@alifa.ac.id², nurmasekha@alifa.ac.id³

Abstrak

Penularan Covid-19 terjadi melalui kontak, droplet dan airborne, untuk itu perlu dijaga proses penularan ini terjadi pada tenaga kesehatan dan bayinya sendiri Isolasi tenaga kesehatan dengan APD yang sesuai dan tatalaksana isolasi bayi dari ibu ODP/PDP/terkonfirmasi Covid-19 merupakan fokus utama dalam manajemen pertolongan persalinannya, selain itu, jaga jarak minimal satu meter jika tidak diperlukan tindakan. Mengetahui Gambaran Pengetahuan Bidan Mengenai Pedoman Pelayanan Persalinan di Era pandemic Covid di Puskesmas Kabupaten tanggamus. Penelitian dilakukan di Puskesmas Antar Brak Kecamatan Limau Kabupaten Tanggamus. Desain penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian adalah 30 Bidan yang terdapat di Puskesmas Antarbrak Kecamatan Limau Kabupaten Tanggamus Tahun 2021. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang berjudul gambaran pengetahuan bidan mengenai pedoman pelayanan persalinan di era pandemi Di Puskesmas Kabupaten Tanggamus. Frekuensi pengetahuan bidan mengenai klasifikasi, cara penularan, tanda bahaya dan gejala kegawatdaruratan ibu bersalin pada era pandemi paling banyak adalah memiliki pengetahuan baik dengan 17 orang (56,7%), frekuensi pengetahuan bidan mengenai algoritma tatalaksana ibu bersalin pada era pandemi paling banyak adalah memiliki pengetahuan baik dengan 17 orang (56,7%), serta frekuensi pengetahuan bidan mengenai cara pencegahan, penularan indikasi, melepaskan dan membuang APD yang dipakai pada era pandemi paling banyak adalah memiliki pengetahuan baik dengan 19 orang (63,3%). Pengetahuan bidan mengenai pedoman pelayanan persalinan di era pandemi di Puskesmas Kabupaten Tanggamus adalah memiliki pengetahuan yang baik. Pentingnya pengetahuan yang baik oleh bidan mengenai pedoman pelayanan persalinan di era pandemi tidak dapat disangkal. Pengetahuan yang solid merupakan pondasi utama dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas, terutama dalam situasi yang dinamis seperti pandemi.

Keywords: *Gambaran Pengetahuan Covid-19, Pedoman Pelayanan Covid-19, Penularan Covid-19.*

PENDAHULUAN

Era pandemi COVID-19 membawa dampak signifikan terhadap praktik kesehatan, termasuk layanan persalinan. Era ini telah menyebabkan sebagian besar dunia mulai berpikir secara berbeda, bereaksi dengan cepat dan menuntut lebih banyak peran (Suganda et al., 2022). Banyak keterbatasan pada bidang maternal, seperti keengganan ibu hamil melakukan pemeriksaan ke fasilitas kesehatan karena takut tertular, ketidaksiapan layanan dari fasilitas kesehatan, banyaknya informasi bohong yang tidak sesuai mengenai Covid-19, dan khawatir akan kesiapan tempat persalinan yang ada (Yuliani, 2022). Selain itu, kehamilan di masa pandemi Covid-19 menyebabkan timbulnya kecemasan pada ibu hamil, beberapa faktor yang berkontribusi yaitu ancaman Covid-19 pada ibu dan janin dimana rasa cemas mengenai kesehatan semakin meningkat menjelang persalinan, aktivitas fisik yang dibatasi, dan akses pelayanan kesehatan yang terbatas di masa pandemi (Wulandari, Jannah & Ciptaning, 2022). Oleh karena itu, bidan sebagai tenaga kesehatan bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan persalinan di era pandemi.

Bidan sebagai penyedia layanan utama dalam persalinan di Puskesmas memiliki peran strategis dalam memastikan kelangsungan pelayanan dengan mematuhi pedoman dan protokol yang telah ditetapkan. Bidan sebagai tenaga kesehatan yang bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan persalinan, perlu memiliki pengetahuan yang memadai mengenai pedoman pelayanan persalinan di era pandemi untuk memastikan keselamatan ibu dan bayi (Zulfa & Hidayat, 2022). Meskipun fasilitas pelayanan kesehatan telah berupaya menyesuaikan pelayanan mereka dengan kondisi pandemi, akan tetapi beberapa prosedur belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan protokol kesehatan Covid-19 karena berbagai alasan (Munthe & Dinengsih, 2023). Oleh karena itu, penting untuk terus melakukan evaluasi dan perbaikan dalam pelayanan persalinan di masa pandemi Covid-19. Pemahaman mendalam terkait pengetahuan bidan mengenai pedoman pelayanan persalinan di masa pandemi menjadi sangat penting.

Kabupaten Tanggamus, sebagai lokasi penelitian, memiliki karakteristik demografi dan geografi yang mempengaruhi pelayanan kesehatan. Pemahaman pengetahuan bidan di wilayah ini mencerminkan tantangan dan keberhasilan yang dapat dihadapi oleh Puskesmas dalam memberikan pelayanan persalinan yang aman di tengah pandemi. Pengetahuan bidan mencakup aspek protokol kebersihan, penggunaan alat pelindung diri (APD), manajemen risiko infeksi, dan pemahaman terhadap pedoman khusus persalinan selama pandemi (Gustika, 2023; Hariastuti, Rahmawati & Mufidah, 2023). Pedoman ini bertujuan untuk mencegah penularan Covid-19 pada ibu, bayi, dan tenaga kesehatan selama persalinan. Tantangan dalam hal aksesibilitas dan keberlanjutan layanan memungkinkan mempengaruhi pengetahuan dan praktik bidan dalam melaksanakan pedoman khusus persalinan selama pandemic. Melalui artikel ini, diharapkan dapat ditemukan gambaran yang komprehensif tentang pengetahuan bidan di Puskesmas Kabupaten Tanggamus mengenai pedoman pelayanan persalinan di era pandemi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pelatihan dan dukungan yang lebih baik untuk bidan, memastikan bahwa pelayanan persalinan tetap berkualitas dan aman meskipun dihadapkan pada tantangan pandemi yang berkelanjutan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu analisis yang dilakukan terhadap variabel penelitian. Desain penelitian adalah deskriptif kuantitatif. dengan subjek penelitian adalah 30 Bidan yang terdapat di Puskesmas Antarbrak Kecamatan Limau Kabupaten Tanggamus Tahun 2021. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu lembar instrumen mengenai pengetahuan pedoman pelayanan persalinan di era pandemic.

HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 30 responden didapatkan hasil karakteristik bidan sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden di Puskesmas Kabupaten Tanggamus

Variabel	Umur	Frekuensi	(%)
Umur	20-35 tahun	13	43,3
	>35 tahun	17	56,7
Pendidikan	D3 Kebidanan	13	43,3

	D4 Kebidanan	17	56,7
Lama bekerja	<10 tahun	14	46,7
	>10 tahun	16	53,3

Berdasarkan hasil uji Univariat, distribusi frekuensi karakteristik bidan di Puskesmas Kabupaten Tanggamus, Karakteristik bidan paling banyak adalah lebih dari 35 tahun dengan 17 orang (56,7%). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa usia bidan dapat mempengaruhi pengetahuan dan kualitas pelayanan yang diberikan. Namun, hasil penelitian tersebut tidak selalu konsisten. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa bidan yang lebih tua memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik dalam memberikan pelayanan kebidanan, sementara penelitian lain menunjukkan bahwa bidan yang lebih muda memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang teknologi dan inovasi dalam pelayanan kebidanan (Khodijah & Lumbanraja, 2021; Nurmala, 2015). Oleh karena itu, usia bidan tidak selalu menjadi faktor yang menentukan dalam peningkatan pengetahuan dan kualitas pelayanan kebidanan, yang terpenting adalah bidan terus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pelayanan kebidanan, serta memperhatikan faktor-faktor lain seperti pendidikan, pelatihan, pengalaman kerja, akses terhadap informasi, ketersediaan sumber daya, dan komitmen terhadap profesi dan pasien termasuk di era pandemi.

Karakteristik pendidikan bidan paling banyak adalah D4 Kebidanan dengan 17 orang (56,7%). Beberapa penelitian sebelumnya menyatakan bila Tingkat pendidikan formal yang diterima oleh bidan dapat mempengaruhi pengetahuan dan kualitas pelayanan yang diberikan Rachmawati et al., 2021; Ratna, Dinastiti & Budiono, 2022). Bidan dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi mungkin memiliki kemampuan untuk lebih mudah memahami informasi kompleks terkait pedoman pelayanan persalinan. Pendidikan yang lebih tinggi dapat memberikan landasan pengetahuan yang lebih luas dan mendalam, sehingga bidan dapat dengan lebih baik memahami konsep-konsep kompleks dalam pedoman pelayanan persalinan di era pandemi. Karakteristik lama bekerja bidan paling banyak adalah lebih dari 10 tahun dengan 16 orang (53,3%). Pengalaman kerja bidan dalam menangani berbagai kasus persalinan juga dapat mempengaruhi pengetahuan dan kualitas pelayanan yang diberikan. Bidan yang memiliki pengalaman kerja yang lebih panjang mungkin telah menghadapi berbagai situasi dan pembaruan pedoman pelayanan. Pengalaman ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap implementasi pedoman di lapangan (Kurniati, Efendi & Ogayanti 2020; Mekonnen & Mekonnen, 2020). Melalui pengalaman kerja yang banyak, bidan juga dapat mengembangkan keterampilan interpersonal, komunikasi, dan empati yang penting dalam memberikan asuhan kebidanan yang holistik. Oleh karena itu, pengalaman kerja bidan memainkan peran penting dalam meningkatkan pengetahuan dan kualitas pelayanan kebidanan yang diberikan, terutama dalam konteks menangani kasus persalinan di masa pandemi Covid-19.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Bidan mengenai Klasifikasi, Cara Penularan, tanda Bahaya dan Gejala Kegawatdaruratan Ibu Bersalin pada Era Pandemi Covid-19 di Puskesmas Kabupaten Tanggamus

Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
Baik	17	56,7
Cukup	9	30
Kurang	4	13,3

Jumlah	30	100
--------	----	-----

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Bidan mengenai Algoritma Tata Laksana Ibu Bersalin pada Era Pandemi Covid-19 di Puskesmas Kabupaten Tanggamus

Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
Baik	17	56,7
Cukup	8	26,7
Kurang	5	16,7
Jumlah	30	100

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Bidan mengenai Cara Pencegahan, Penularan Covid-19, Indikasi, Melepaskan dan Membuang APD yang dipakai pada Era Pandemi Covid-19 di Puskesmas Kabupaten Tanggamus

Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
Baik	19	63,3
Cukup	4	13,3
Kurang	7	23,3
Jumlah	30	100

Berdasarkan hasil uji univariat, distribusi frekuensi pengetahuan bidan mengenai klasifikasi, cara penularan, tanda bahaya dan gejala kegawatdaruratan ibu bersalin pada era pandemi paling banyak adalah memiliki pengetahuan baik dengan 17 orang (56,7%), frekuensi pengetahuan bidan mengenai algoritma tatalaksana ibu bersalin pada era pandemi paling banyak adalah memiliki pengetahuan baik dengan 17 orang (56,7%), serta frekuensi pengetahuan bidan mengenai cara pencegahan, penularan indikasi, melepaskan dan membuang APD yang dipakai pada era pandemi paling banyak adalah memiliki pengetahuan baik dengan 19 orang (63,3%). Dari hasil ini, dapat disimpulkan bila pengetahuan bidan mengenai pedoman pelayanan persalinan di era pandemi di Puskesmas Kabupaten Tanggamus adalah memiliki pengetahuan yang baik.

Pengetahuan yang baik oleh bidan mengenai pedoman pelayanan persalinan sangatlah penting dalam memastikan keselamatan ibu hamil, bayi, dan tenaga kesehatan selama proses persalinan. Pengetahuan yang baik tentang pedoman pelayanan persalinan memungkinkan bidan untuk memberikan pelayanan yang sesuai dengan standar kesehatan terkini, meningkatkan keselamatan dan kualitas pelayanan yang diberikan kepada ibu hamil dan bayi. Dalam konteks pandemi Covid-19, pengetahuan bidan tentang pedoman pelayanan persalinan yang terkini sangatlah penting untuk memastikan keselamatan ibu hamil, bayi, dan tenaga kesehatan. pengetahuan bidan tentang kondisi klinis seperti preeklamsia, penggunaan partograf dalam pertolongan persalinan normal, dan adaptasi pedoman pelayanan persalinan di era pandemi Covid-19 merupakan hal yang penting untuk memastikan keselamatan ibu dan bayi selama proses persalinan (Abdullah, 2022; Khodijah & Lumbanraja, 2021; Yulianti, Rossita & Putri, 2022) Bidan yang memiliki pengetahuan yang baik tentang protokol kebersihan, penggunaan alat pelindung diri (APD), dan tata kelola lingkungan yang aman dapat membantu mencegah penularan Covid-19 selama proses persalinan (Mekonnen & Mekonnen, 2020). Pengetahuan bidan tentang kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir juga dapat ditingkatkan melalui pendidikan antenatal dengan metode kelas antenatal dengan pendekatan peer educator (Nurmala, 2015). Selain itu, pengetahuan yang

baik juga mempersiapkan bidan dalam menangani kasus darurat yang mungkin terjadi selama persalinan, termasuk kasus terkait Covid-19.

Beberapa penelitian menyebutkan temuan bahwa bidan yang memiliki pengalaman kerja yang lebih banyak dalam menangani kasus persalinan, termasuk dalam situasi pandemi, cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang pedoman pelayanan persalinan di masa pandemi Covid-19 (Kurniati, Efendi & Ogayanti 2020; Mekonnen & Mekonnen, 2020). Oleh karena itu, pengalaman kerja bidan juga dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan pengetahuan bidan tentang pedoman pelayanan persalinan di era pandemi Covid-19. Pentingnya pengetahuan yang baik oleh bidan mengenai pedoman pelayanan persalinan juga dapat meningkatkan kepercayaan pasien terhadap bidan sebagai penyedia layanan kesehatan yang kompeten dan terpercaya. Dengan demikian, pengetahuan yang baik oleh bidan mengenai pedoman pelayanan persalinan sangatlah penting dalam memastikan keselamatan dan kualitas pelayanan kebidanan yang diberikan, terutama di masa pandemi Covid-19 (Khodijah & Lumbanraja, 2021). Oleh karena itu, bidan perlu terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menghadapi tantangan pandemi Covid-19, sehingga dapat memberikan pelayanan kebidanan yang optimal dan aman bagi ibu hamil dan bayi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang berjudul gambaran pengetahuan bidan mengenai pedoman pelayanan persalinan di era pandemi Di Puskesmas Kabupaten Tanggamus. Frekuensi pengetahuan bidan mengenai klasifikasi, cara penularan, tanda bahaya dan gejala kegawatdaruratan ibu bersalin pada era pandemi paling banyak adalah memiliki pengetahuan baik dengan 17 orang (56,7%), frekuensi pengetahuan bidan mengenai algoritma tatalaksana ibu bersalin pada era pandemi paling banyak adalah memiliki pengetahuan baik dengan 17 orang (56,7%), serta frekuensi pengetahuan bidan mengenai cara pencegahan, penularan indikasi, melepaskan dan membuang APD yang dipakai pada era pandemi paling banyak adalah memiliki pengetahuan baik dengan 19 orang (63,3%). Dari hasil ini, dapat disimpulkan bila pengetahuan bidan mengenai pedoman pelayanan persalinan di era pandemi di Puskesmas Kabupaten Tanggamus adalah memiliki pengetahuan yang baik. Pentingnya pengetahuan yang baik oleh bidan mengenai pedoman pelayanan persalinan di era pandemi tidak dapat disangkal. Pengetahuan yang solid merupakan pondasi utama dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas, terutama dalam situasi yang dinamis seperti pandemi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M.R. (2022). Analisis Efektivitas Biaya Pelayanan Sectio Caesarea: Studi Kasus pada Masa Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19 di Rumah Sakit X Tahun 2019-2020. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*.
- Anita Yuliani, A. (2022). Gambaran Kesiapan Ibu Hamil Trimester Iii Dalam Menghadapi Persalinan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Asuhan Ibu dan Anak*.
- Gustika, V. (2023). Strategi Bauran Pemasaran Pelayanan Kesehatan Rsud Matraman Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*.
- Hariastuti, F.P., Rahmawati, A.A., & Mufidah, A. (2023). Efektivitas Pedoman Pelayanan Persalinan Kemenkes 2020 Terhadap Pertolongan Persalinan Di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Di Puskesmas Kapas Bojonegoro. *jurnal Penelitian Keperawatan*.

- Khodijah, D., & Lumbanraja, S.N. (2021). Pengetahuan Bidan Tentang Preeklamsia di Sumatera Utara. *Tropical Public Health Journal*.
- Kurniati, A., Efendi, F., & Ogayanti, R. (2020). The effect of work experience on midwives' knowledge and skills in handling COVID-19 cases in Indonesia. *Enfermería Clínica*, 30, 1-4
- Mekonnen, M. A., & Mekonnen, F. A. (2020). Factors influencing the utilization of maternal health care services during the COVID-19 pandemic in Ethiopia: a qualitative study. *Journal of Multidisciplinary Healthcare*, 13, 1111-1119.
- Munthe, L.S., & Dinengsih, S. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Kecemasan Terhadap Pemilihan Tempat Persalinan Di Masa Pandemi Covid-19. *Menara Medika*.
- Nurmala, E.Y. (2015). Aplikasi Peer Education Pada Antenatal Class Dalam Optimalisasi Kualitas Ibu Hamil Di Bidan Praktek Mandiri Kasih Kelurahan Sukun Kecamatan Sukun Kota Malang.
- Rachmawati, E.M., Rahmadhani, F., Ananda, M.R., Salsabillah, S., & Pradana, A.A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Keluarga Terhadap Penyakit Hipertensi: Telaah Narasi. *Jurnal Mitra Kesehatan*.
- Ratna, R.F., Dinastiti, V.B., & Budiono, B. (2022). Gambaran Pengetahuan Bidan Tentang Protokol Layanan Kesehatan Ibu Dan Bayi Baru Lahir Selama Pandemi Covid-19 (Studi Deskriptif di RSUD Kabupaten Kediri Tahun 2021). *Jurnal Ilmiah Pamenang*.
- Suganda, T., Huda, K. K., Suwahyu, R., & Septiani, N. (2022). Gaya Manajemen Konflik Perawat Manajer di Rumah Sakit: Implikasi Manajemen Keperawatan di Masa Pandemi Covid-19. *ASJN (Aisyiyah Surakarta Journal of Nursing)*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.30787/asjn.v3i1.878>
- Wulandari, R.C., Jannah, M., & Ciptaning, M.M. (2022). Gambaran Kecemasan Ibu Hamil Trimester Iii Dalam Menghadapi Persalinan Di Masa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Tersono Kabupaten Batang. *Jurnal Midwifery Update (MU)*.
- Yulianti, S., Rossita, T., & Putri, Y. (2022). Hubungan Pengetahuan Dengan Penggunaan Partograf Pada Bidan Di Wilayah Kota Bengkulu. *Journal Of Midwifery*.
- Zulfa, S.Z., & Hidayat, A. (2022). Kesesuaian Bidan Dalam Menerapkan Prosedur Pelayanan Persalinan Di PMB Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Current Health Sciences*.